



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 7605-7616

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Manfaat Terhadap Penggunaan E-Wallet Dana: Studi Kasus Pada Mahasiswa IAI Hamzanwadi Pancor

Laila Apriani¹, Hikmatul Hidayati², Hadratullah Hadratullah³

^{1,2,3}Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

lailaapriani10@gmail.com¹, hidayatihikmahmz88@gmail.com², hadrarahadratullah@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital yang mengubah sistem pembayaran, salah satunya melalui dompet digital (e-wallet). DANA menjadi salah satu e-wallet yang populer di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa, karena menawarkan kemudahan, keamanan, dan berbagai manfaat transaksi. Namun, setiap individu memiliki pertimbangan berbeda dalam penggunaannya, sehingga penting untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan, dan manfaat terhadap penggunaan e-wallet DANA pada mahasiswa Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner online Google Form yang disebarakan kepada 96 responden. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25 dengan serangkaian uji seperti validitas, reliabilitas, asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2), dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan dan manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet DANA, sedangkan keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 49,1%, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Kemudahan, Keamanan, Manfaat, Penggunaan, E-Wallet DANA.

1. Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi finansial global telah memicu pergeseran strategi pembayaran masyarakat dari sistem tradisional ke digital. Saat ini, masyarakat semakin diuntungkan oleh kecepatan, kemudahan, dan keamanan dalam melakukan transaksi keuangan. Inovasi teknologi ikut mengubah pola interaksi sosial, aktivitas perdagangan, transportasi, dan layanan keuangan yaitu menggeser sistem dari tunai (*cash*) menuju non-tunai (*non-cash*) melalui penggunaan aplikasi dan teknologi *fintech* (*Financial Technology*) (Abdul Rahman Fathin, n.d.). Di Indonesia, evolusi alat tukar terjadi dengan sangat cepat. Dari sistem barter, beralih ke penggunaan uang logam dan kertas, kemudian ke instrument non tunai seperti ATM, kartu kredit, kartu debit, dan prabayar. Perkembangan tersebut diperluas oleh kemunculan dompet digital (e-wallet). *E-wallet* merupakan aplikasi berbasis *smarphone* atau *computer* yang memfasilitasi berbagai transaksi non-tunai antara lain transfer dana, pembayaran tagihan dan *merchant*, bahkan pembelian pulsa. *E-wallet* merangkum fungsi berbagai kartu dan uang dalam satu *platform* digital (Baandaalr Lizein 2020).

Saat ini, pembayaran digital telah menjadi pilihan utama di banyak kalangan, termasuk di Indonesia, dimana layanan seperti DANA, OVO dan GoPay. Diantara banyak penyedia layanan, DANA menjadi salah satu aplikasi yang memperoleh adopsi luas berkat kepraktisan akses melalui perangkat seluler, kemudahan integritasi layanan, serta berbagai program promosi seperti *cashback* atau diskon. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital, mereka memanfaatkan layanan tersebut dalam beragam kegiatan, mulai dari pembayaran makanan, transportasi, hingga kebutuhan akademik (Sadhana 2012). Penggunaan ini mencerminkan kemajuan praktik inklusi keuangan dan transportasi digital di kalangan generasi muda. Sampai saat ini persepsi keamanan data dan transaksi tetap menjadi tantangan utama. Penelitian di STIE IBMT Surabaya mengungkapkan bahwa meskipun kemudahan dan keamanan memiliki kontribusi positif terhadap niat menggunakan DANA, pengguna masih merasa ragu terkait

aspek teknis seperti stabilitas server dan risiko kebocoran informasi. Selain itu, kajian di Universitas Widyatama memperlihatkan kesadaran mahasiswa terhadap risiko keamanan meningkat, namun implementasi regulasi dan edukasi terkait perlindungan data masih lemah (Eniyatul Uyun 2024). Hal ini menandakan bahwa faktor keamanan masih menjadi aspek kritis dan mendesak untuk diperkuat. Al-Qur'an menegaskan pentingnya kepercayaan, keamanan, prinsip syariah, serta tindakan nyata demi menjaga keadilan dalam setiap transaksi. Hal ini tercantum dalam surah An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۚ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (58)

Artinya: “sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya tidak ada nasihat yang lebih baik dari pada ini. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat ”.

Ayat ini diperkuat dengan penegasan bahwa Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat, sehingga secara implisit menuntut setiap pihak (termasuk penyedia *e-wallet*) untuk menjaga amanah melalui keamanan data, dana, dan kepercayaan pengguna, serta menerapkan keadilan dalam setiap transaksi digital. Seiring dengan kemajuan *fintech*, *e-wallet* seperti DANA semakin digemari oleh generasi muda, termasuk kalangan mahasiswa. Namun, di kalangan mahasiswa IAIH (Institut Agama Islam Hamzanwadi) Pancor, menghadapi kendala tertentu. Mereka sering mengalami kesulitan teknis saat menggunakan DANA, misalnya karena antarmuka pengguna DANA, kepercayaan terhadap sistem, dan kebermanfaatan aplikasi perlu diteliti secara spesifik. Perlu diketahui, penggunaan *e-wallet* tidak hanya sekedar tren, tetapi juga berpotensi mendorong inklusi keuangan serta meningkatkan efisiensi transaksi di lingkungan kampus, apabila didukung oleh pemahaman manfaat dan keandalan teknologinya (Mira Abdimas 2021).

Berbagai studi terdahulu telah memberi pemahaman awal yang kuat mengenai ketiga variabel utama penelitian yaitu kemudahan, keamanan, dan manfaat menyimpulkan hasil yang bervariasi. Sebagai contoh, penelitian di Universitas Medan Area menggunakan model TAM mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan DANA, walaupun aspek keamanan masih menjadi tantangan. Sedangkan studi Tuarita dkk di Jakarta menambahkan bahwa keamanan dan manfaat langsung mempengaruhi kepercayaan, sementara kemudahan terutama mendukung niat penggunaan secara langsung (Hilalludin; Hilalludin 2025). Di sisi lain, riset di kota Mataram berdasarkan UTAUT2 menunjukkan bahwa *perceived security* dan *trust* merupakan determinan utama minat generasi Z menggunakan DANA, sementara konstruk lain model UTAUT2 tidak signifikan. Selanjutnya, persepsi mahasiswa IAI Hamzanwadi Pancor terhadap *e-wallet* DANA juga menunjukkan keragaman yang signifikan (Safrudin 2020).

Berdasarkan observasi awal, sekelompok mahasiswa lebih memprioritaskan manfaat praktis seperti kemudahan transaksi dan efisiensi waktu, sehingga aspek keamanan cenderung diabaikan. Sebaliknya, sebagian lainnya justru menempatkan keamanan sebagai pertimbangan utama, bahkan melebihi kemudahan dan nilai manfaat itu sendiri. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan perbedaan pandangan antar pengguna mengenai faktor-faktor yang mendasari keputusan penggunaan *e-wallet*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menginvestigasi sejauh mana persepsi kemudahan, keamanan, dan manfaat berdampak pada tingkat penggunaan *e-wallet* DANA di kalangan mahasiswa syariah IAI Hamzanwadi Pancor. Kajian ini dituangkan dalam penelitian berjudul: “Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Manfaat Terhadap Penggunaan E-Wallet DANA. (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAI Hamzanwadi Pancor).”

2. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menghitung menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta pengambilan hasil. Menurut Asnawi dan Masyhuri, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan fokus penelitian. Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi merupakan keseluruhan dari variabel yang berkaitan dengan

permasalahan yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, yang berjumlah 2.406 mahasiswa. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan prosedur tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi, sehingga dapat memberikan gambaran atau kesimpulan yang berlaku secara umum (Zohri 2025). Dalam penelitian ini, sampel dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun karakteristik sampel meliputi mahasiswa Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor yang sedang aktif menempuh pendidikan dan menggunakan e-wallet DANA untuk kegiatan transaksi sehari-hari seperti pembayaran tagihan, pembelian online, maupun transfer dana.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Kriteria tersebut meliputi mahasiswa yang aktif menggunakan e-wallet DANA dan memiliki persepsi terhadap fitur keamanan serta kemudahan penggunaan aplikasi tersebut. Dengan demikian, sampel yang dipilih diharapkan mampu memberikan data yang akurat dalam menjelaskan hubungan antara variabel penelitian, khususnya persepsi mahasiswa terhadap kemudahan dan keamanan penggunaan e-wallet DANA. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%. Dengan jumlah populasi sebanyak 2.406 mahasiswa, perhitungan dilakukan dengan rumus: $n = N / (1 + (N \times e^2))$. Maka hasil perhitungannya adalah: $n = 2.406 / (1 + (2.406 \times 0,1^2)) = 2.406 / 25,06 = 96,02$. Berdasarkan hasil tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 96 responden. Jumlah tersebut dianggap representatif untuk menggambarkan populasi mahasiswa yang menggunakan e-wallet DANA di Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antarfenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu variabel X1 (kemudahan), variabel X2 (keamanan), dan variabel X3 (manfaat). Sementara itu, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen dilambangkan dengan simbol Y, yaitu *penggunaan e-wallet DANA*. Variabel ini berfungsi untuk menggambarkan tingkat intensitas serta kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet DANA untuk berbagai transaksi digital.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur, memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dalam penelitian ini, 7607variable7607n yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan operasionalisasi 7607variable dan diukur dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner, dengan rentang skor 1–5, yaitu: 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = netral, 2 = tidak setuju, dan 1 = sangat tidak setuju. Instrumen disusun berdasarkan 7607variable7607 dari masing-masing 7607variable, antara lain kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), keamanan (*security*), manfaat yang dirasakan (*perceived benefits*), serta penggunaan e-wallet DANA. Indikator tersebut meliputi kemudahan akses dan registrasi, antarmuka aplikasi yang mudah digunakan, kecepatan transaksi, perlindungan data pribadi, keamanan dalam proses transaksi, efisiensi pembayaran, promo atau cashback, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan DANA (Gigih Hadi Nugroho Said 2025).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode, yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Pertama, observasi digunakan untuk memperoleh data terkait perilaku mahasiswa dalam menggunakan e-wallet DANA. Melalui observasi, peneliti dapat memahami fenomena penggunaan e-wallet dalam konteks kehidupan sehari-hari mahasiswa. Kedua, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif melalui penyebaran pertanyaan tertulis berbasis *Google Form* kepada mahasiswa Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur persepsi mahasiswa mengenai kemudahan, keamanan, dan manfaat penggunaan e-wallet DANA. Ketiga, 7607ariab dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan berbagai dokumen, foto, dan catatan yang relevan terkait aktivitas transaksi digital mahasiswa. Teknik ini membantu memperkuat bukti empiris serta meningkatkan validitas hasil penelitian melalui dukungan data sekunder yang telah terdokumentasi sebelumnya.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, 7607ariab analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner diolah dan dianalisis

menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh 7608variable kemudahan (X1), keamanan (X2), dan manfaat (X3) terhadap 7608variable penggunaan e-wallet DANA (Y). Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi syarat analisis 7608variable 7608. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan metode Kolmogorov-Smirnov, di mana data dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarvariabel 7608variable7608nt, dengan ketentuan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10. Uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW), dengan hasil antara -2 sampai +2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sedangkan uji heterokedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap observasi.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji *t*, uji *F*, dan uji koefisien determinasi (*R*²). Uji *t* digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variable variable nt terhadap variable dependen secara parsial, sedangkan uji *F* digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variable variable7608nt secara simultan terhadap 7608variable dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Uji koefisien determinasi (*R*²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable variable7608nt mampu menjelaskan variable dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh antara variable bebas dan terikat. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Penggunaan e-wallet DANA

X₁ = Kemudahan

X₂ = Keamanan

X₃ = Manfaat

a = Konstanta (nilai Y jika X = 0)

b = Koefisien regresi (menunjukkan arah dan besar pengaruh variable X terhadap Y)

Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui apakah kemudahan, keamanan, dan manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan e-wallet DANA di kalangan mahasiswa IAI Hamzanwadi Pancor.

3. Hasil dan Diskusi

Institut Agama Islam Hamzanwadi NWDI Pancor (IAIH NWDI Pancor) merupakan perguruan tinggi Islam yang berlokasi di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Lembaga ini memiliki tugas utama menyelenggarakan pendidikan tinggi, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam. IAIH Pancor dikenal sebagai salah satu perguruan tinggi Islam berkualitas di wilayah Nusa Tenggara Barat yang berperan penting dalam pengembangan pendidikan Islam (Lalu Ali Hasan Hilalludin Hilalludin 2025). Tujuan utama pendirian kampus ini adalah mencetak generasi muda yang berilmu, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan kepemimpinan di tengah masyarakat. Visi IAIH Hamzanwadi NWDI Pancor adalah menjadi pusat studi dan pengembangan peradaban Islam moderat dengan tata kelola modern pada tahun 2030. Untuk mencapai visi tersebut, kampus ini memiliki beberapa misi utama, antara lain: menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan Islam moderat dengan ilmu sosial, humaniora, sains, dan teknologi; melakukan penelitian yang relevan dan bermanfaat; melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial; memperluas kerja sama dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi; serta memperkuat tata kelola yang efektif, efisien, kredibel, dan akuntabel (Sulasih, Ulya, and Novandari 2022).

IAIH Pancor memiliki beberapa fakultas dan program studi unggulan, di antaranya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang meliputi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Pendidikan Guru PAUD (PGPAUD); Fakultas Syariah yang terdiri atas Ekonomi Syariah (ES), Perbankan Syariah (PS), dan Hukum Ekonomi Syariah (HES); serta Fakultas Dakwah yang mencakup Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), dan Manajemen Dakwah (MD). Setiap program studi dirancang untuk menghasilkan lulusan profesional dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing, serta berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam (Wardani and Firmansyah 2021).

Karakteristik Responden

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3110>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor yang menggunakan aplikasi e-wallet DANA dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 120 orang, baik melalui penyebaran kuesioner secara daring (Google Form) maupun secara langsung. Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 68 responden (56,7%) berjenis kelamin laki-laki dan 52 responden (43,3%) berjenis kelamin perempuan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna e-wallet DANA di kalangan mahasiswa IAIH Pancor lebih banyak berasal dari mahasiswa laki-laki dibandingkan perempuan. Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 21–23 tahun sebanyak 46 orang (38,3%), diikuti oleh usia 18–20 tahun sebanyak 32 orang (26,7%), usia 24–26 tahun sebanyak 28 orang (23,3%), dan usia di atas 26 tahun sebanyak 14 orang (11,7%). Data ini menunjukkan bahwa pengguna e-wallet DANA didominasi oleh kelompok usia produktif di bangku kuliah menengah (Fadilah, Rahman, and Putri 2022).

Selanjutnya, berdasarkan semester, sebagian besar responden berada pada semester 5–6 sebanyak 42 orang (35%), disusul mahasiswa semester 3–4 sebanyak 38 orang (31,7%), serta masing-masing 20 orang (16,7%) di semester awal (1–2) dan akhir (7–8). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tingkat menengah cenderung lebih aktif menggunakan layanan keuangan digital dibandingkan mahasiswa baru atau tingkat akhir. Berdasarkan lama penggunaan DANA, sebanyak 44 orang (36,7%) telah menggunakan aplikasi selama 1–2 tahun, 34 orang (28,3%) selama 6–12 bulan, 24 orang (20%) lebih dari 2 tahun, dan 18 orang (15%) kurang dari 6 bulan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah cukup lama mengenal dan menggunakan aplikasi DANA. Berdasarkan frekuensi penggunaan, sebanyak 44 responden (36,7%) menggunakan DANA setiap hari, 40 orang (33,3%) menggunakan 2–3 kali seminggu, 22 orang (18,3%) menggunakan 1 kali seminggu, dan 14 orang (11,7%) jarang menggunakannya. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa IAIH Hamzanwadi Pancor sudah menjadikan DANA sebagai alat transaksi digital utama yang digunakan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk pembayaran kebutuhan pribadi, pembelian daring, maupun transaksi lainnya (Budi Prianto and Nursantri Yanti 2024).

Hasil Pengujian Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan tingkat signifikansi 5% (0,05), menghasilkan nilai *r tabel* sebesar 0,374. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel kemudahan (X1), seluruh indikator dinyatakan valid karena nilai *r hitung* masing-masing item lebih besar dari 0,374, dengan nilai tertinggi 0,790 dan terendah 0,497. Selanjutnya, pada variabel keamanan (X2) yang terdiri dari empat item pernyataan, seluruh indikator juga dinyatakan valid dengan nilai *r hitung* tertinggi 0,833 dan terendah 0,560. Begitu pula pada variabel manfaat (X3), seluruh item dinyatakan valid dengan nilai *r hitung* berkisar antara 0,512 hingga 0,754. Terakhir, pada variabel penggunaan DANA (Y), keempat item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai *r hitung* tertinggi 0,960 dan terendah 0,732. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini layak digunakan untuk mengukur variabel masing-masing karena memenuhi kriteria validitas (Irma Nursa'adah 2022).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25, diperoleh bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6. Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* pada setiap item berada dalam rentang 0,605 hingga 0,736. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dapat dipercaya dan memiliki konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan, keamanan, manfaat, dan penggunaan DANA dinyatakan reliabel serta layak digunakan untuk tahap analisis berikutnya (Mochlasin et al. 2023).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah model regresi linier memiliki masalah asumsi klasik. Asumsi klasik adalah syarat yang harus dipenuhi untuk model regresi linier agar model tersebut menjadi estimator yang valid. Menurut Gozal, model regresi memiliki beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil evaluasi menjadi efektif, yaitu tidak ada penyimpangan dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.¹ Dalam pengujian ini pengujian klasik dilakukan dengan empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut:

¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2005), hlm.129.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan metode **Kolmogorov-Smirnov** dengan dasar pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69211229
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.053
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS V.25 Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai **Asymp. Sig (2-tailed)** sebesar **0,200 > 0,05**. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, data layak untuk digunakan dalam analisis regresi selanjutnya (Nugroho et al. 2025). Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah dalam sebuah modal regresi ada interkorelasi atau kolineritas antara variabel independen.² Dapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dan nilai VIF < 10,0 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Berikut hasil uji multikolinearitas yaitu:

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kemudahan	.796	1.262
Keamanan	.996	1.004
Manfaat	.790	1.265

Sumber: data hasil pengolahan SPSS V.25 Tahun 2025

Berdasarkan hasil tabel data hasil pengujian multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa variabel Kemudahan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,796 dengan VIF 1,262, variabel Keamanan memiliki tolerance 0,996 dengan VIF 1,004, dan variabel Manfaat memiliki tolerance 0,790 dengan VIF 1,265. Semua nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas. Dengan kata lain, variabel kemudahan, keamanan dan manfaat dapat digunakan bersama-sama dalam model regresi karena tidak saling memengaruhi secara berlebihan (Hilalludin, Alfi, and Nisa 2025).

² Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*

Autokorelasi di dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, dapat melalui metode analisis *durbin watson* dengan program SPSS. Secara umum, dapat diambil beberapa indikator yaitu:

1. Jika $d < d_L$ atau $d > 4-d_L$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika angka $d_U < d < 4-d_U$ maka hipotesis nol diterima. Artinya idak terdapat autokorelasi.
3. Jika angka $d_L < d < d_U$ atau $4-d_U < d < 4-d_L$ artinya tidak ada kesimpulan.

Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada nilai *Durbin Watson* dengan menggunakan SPSS 25 berikut ini:

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

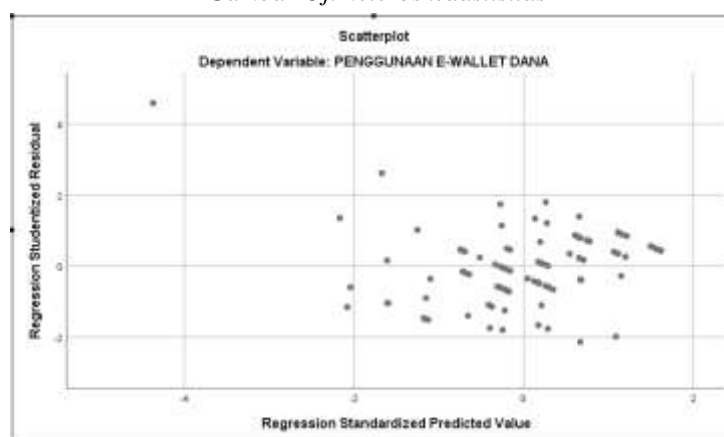
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.507	.491	1.719	2.224
a. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEAMANAN, KEMUDAHAN					
b. Dependent Variable: PENGGUNAAN E-WALLET DANA					

Sumber: data hasil pengolahan SPSS V.25 Tahun 2025

Dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi angka D-W sebesar 2,224, sedangkan untuk nilai dari Tabel DW dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 diperoleh nilai dari Tabel *Durbin Watson* pada nilai d_L value sebesar 1,6039 dan nilai dari d_U value sebesar 1,7326. Dari nilai data Tabel *Durbin Watson* tersebut, dapat dimasukkan kedalam rumus bahwasanya jika $DU < DW < (3-DU) = 1,7326 < 2,224 < 1,2674$. Dapat disimpulkan bahwa dari rumus diatas DU dan $3-DU$, yang berarti bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain (Nugroho et al. 2025). Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel tidak sama (konstan) antara pengamatan satu dengan yang lainnya. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji scatterplot. Terjadinya heteroskedastisitas ditandai dengan titik-titik berbentuk pola yang teratur seperti gelombang, melebar, dan menyempit. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas, ditandai dengan menyebarnya titik-titik atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk suatu pola. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS 25:

Gambar Uji heteroskedastisitas



Sumber: Data hasil pengolahan SPSS V.25 Tahun 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwasanya titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitas angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik-

titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Bisa dikatakan titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik 25 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Tabel Hasil uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.521	2.165		1.164	.247
	KEMUDAHAN	.043	.105	.034	.415	.679
	KEAMANAN	.786	.081	.711	9.701	.000
	MANFAAT	.022	.108	.016	.200	.842

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN E-WALLET DANA

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS V.25 Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa:

Tabel Penjelasan hasil uji t

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Kriteria
X1	0,415	1,665	Tidak berpengaruh terhadap Y
X2	9,701	1,665	Berpengaruh terhadap Y
X3	0,200	1,665	Tidak berpengaruh terhadap Y

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H₀ ditolak begitupun sebaliknya. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar X1 (0,415), X2 (9,701), dan X3 (0,200) di atas dibandingkan dengan t_{tabel} (df = n-k-1 = 96-4-1 = 91 yaitu 1,665) taraf signifikan 5%. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh variabel kemudahan (X1) terhadap variabel (Y) sebesar 0,679 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,415 < 1,665 t_{tabel} sehingga dapat di simpulkan bahwa H₀₁ diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh variabel keamanan (X2) terhadap variabel (Y) sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 9,701 > 1,665 T_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh variabel Manfaat (X3) terhadap variabel (Y) sebesar 0,842 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,200 < 1665 t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀₃ diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X3 terhadap variabel Y.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (kemudahan, keamanan, dan manfaat) terhadap variabel dependen (penggunaan *E-Wallet* DANA) secara bersama-sama. Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Maka dalam pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansinya, jika nilai Sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Selain itu dengan cara

membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian F menggunakan SPSS 25 sebagai berikut apakah variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.992	3	93.331	31.567	.000 ^b
	Residual	272.008	92	2.957		
	Total	552.000	95			

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN E-WALLET DANA
 b. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEAMANAN, KEMUDAHAN

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS V.25 Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan (α) 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sedangkan jika dilihat dari nilai f_{hitung} sebesar 31,567 dan nilai f_{tabel} sebesar 2,70 ($df = 2; 96-2-1 = 93$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,567 > 2,70$) dan taraf signifikan ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang berarti bahwa antara variabel kemudahan, keamanan, dan manfaat secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan tidak bebas (X). tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel Hasil uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.491	1.719

a. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEAMANAN, KEMUDAHAN

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS V.25 Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Adjusted R sebesar 0,491. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independendalam penelitian, yaitu kemudahan, keamanan, dan manfaat mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu penggunaan *e-wallet* DANA sebesar 49,1%. Sementaraitu, sisanya sebesar 50,9% dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen dan berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Putri Indriani 2021).

Tabel Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1. (constant)	2.521	2.165
Kemudahan	0,043	0,105
Keamanan	0,786	0,081

Manfaat	0,022	0,108
---------	-------	-------

Dependent Variabel: PENGGUNAAN E-WALLET DANA Sumber: Data hasil pengolahan SPSS V.25 Tahun 2025 Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2.521 + 0,043 (X_1) + 0,786 (X_2) + 0,022 (X_3) + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 2,521 yang menunjukkan bahwa jika variabel kemudahan (X₁), keamanan (X₂), dan manfaat (X₃) bernilai nol, maka tingkat penggunaan e-wallet DANA tetap sebesar 2,521. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh dari ketiga variabel tersebut, masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang memengaruhi penggunaan DANA. Koefisien regresi untuk variabel kemudahan (X₁) sebesar 0,043 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel kemudahan akan meningkatkan penggunaan e-wallet DANA sebesar 0,043 poin, dengan pengaruh positif namun relatif lemah. Sementara itu, variabel keamanan (X₂) memiliki koefisien sebesar 0,786 yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada keamanan akan meningkatkan penggunaan e-wallet DANA sebesar 0,786 poin, menjadikannya faktor paling dominan dalam memengaruhi keputusan mahasiswa. Adapun variabel manfaat (X₃) memiliki koefisien sebesar 0,022, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada manfaat hanya akan meningkatkan keputusan penggunaan e-wallet DANA sebesar 0,022 poin, dengan pengaruh positif tetapi sangat kecil (Afifah 2023).

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kemudahan (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet DANA di kalangan mahasiswa IAI Hamzanwadi Pancor. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,679 > 0,05 dan nilai t hitung 0,415 < 1,665, sehingga H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Artinya, tingkat kemudahan aplikasi tidak menjadi faktor utama dalam mendorong mahasiswa menggunakan DANA. Temuan ini sejalan dengan penelitian Miswanto dkk. (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan karena pengguna sudah terbiasa dengan berbagai aplikasi digital serupa. Selanjutnya, variabel keamanan (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-wallet DANA dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan t hitung 9,701 > 1,665, sehingga H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Artinya, semakin tinggi rasa aman yang dirasakan, semakin besar keinginan mahasiswa untuk menggunakan DANA. Faktor keamanan menjadi hal penting karena memberikan rasa nyaman dan kepercayaan bagi pengguna bahwa dana mereka terlindungi dengan baik, terutama di kalangan mahasiswa yang aktif bertransaksi secara digital (Zakhariah and Hesniati 2022).

Sementara itu, variabel manfaat (X₃) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet DANA, dengan nilai signifikansi sebesar 0,842 > 0,05 dan t hitung 0,200 < 1,665. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun DANA menawarkan berbagai manfaat seperti promo dan kemudahan transaksi, faktor tersebut belum cukup kuat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hasil ini mendukung penelitian Rahmawati dan Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa pengguna lebih memperhatikan faktor kenyamanan dan keamanan daripada manfaat ekonomi semata. Secara simultan, variabel kemudahan, keamanan, dan manfaat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet DANA, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan F hitung 31,567 > F tabel 2,70. Namun, secara parsial hanya keamanan yang memiliki pengaruh signifikan, sementara kemudahan dan manfaat tidak. Dengan demikian, faktor keamanan menjadi aspek paling dominan dalam memengaruhi keputusan mahasiswa IAI Hamzanwadi Pancor menggunakan e-wallet DANA (Astri, Nasution, and Anggraini 2024).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 96 responden mahasiswa IAI Hamzanwadi Pancor, diperoleh kesimpulan bahwa variabel kemudahan (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet DANA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,679 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, tingkat kemudahan penggunaan aplikasi tidak menjadi faktor utama bagi mahasiswa dalam menentukan keputusan menggunakan DANA. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar mahasiswa telah terbiasa menggunakan berbagai aplikasi digital, sehingga kemudahan dianggap sebagai hal yang umum dan tidak lagi menjadi pembeda. Selanjutnya, variabel keamanan (X₂) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa aman yang dirasakan pengguna, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan DANA. Aspek keamanan menjadi faktor paling dominan dalam penelitian ini, karena mahasiswa cenderung mengutamakan perlindungan data dan keamanan transaksi dalam setiap aktivitas keuangan digital. Sementara itu,

variabel manfaat (X3) menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap penggunaan e-wallet DANA, dengan nilai signifikansi sebesar $0,842 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa meskipun DANA menawarkan berbagai manfaat seperti kemudahan transaksi dan promo menarik, hal tersebut belum cukup kuat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakannya. Pengguna lebih mempertimbangkan kenyamanan dan rasa aman dibandingkan manfaat ekonomi yang ditawarkan. Secara simultan, variabel kemudahan, keamanan, dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-wallet DANA dengan nilai F hitung $31,567 > F$ tabel $2,70$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil ini, disarankan kepada pihak penyedia e-wallet DANA untuk terus meningkatkan aspek keamanan karena faktor tersebut paling memengaruhi keputusan penggunaan. Fitur keamanan tambahan seperti notifikasi real-time dan perlindungan ganda perlu diperkuat. Bagi mahasiswa sebagai pengguna, penting untuk tetap memanfaatkan fitur kemudahan dan manfaat agar penggunaan aplikasi lebih efisien dan aman. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti promosi, kepercayaan merek, atau pengaruh sosial untuk menjelaskan faktor lain di luar penelitian ini yang masih berkontribusi terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA.

Referensi

- Abdul Rahman Fathin. n.d. "Strategi Konversi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Arthaaceh Sejahtera Dalam Merespon Qanun No.11 Tentang Lembaga Keuangan Syariah Di Aceh Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," no. 11. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/38187/1/Abdul Rahman Fathin, 200602064, FEBI, ES.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/38187/1/Abdul%20Rahman%20Fathin,%20200602064,%20FEBI,%20ES.pdf).
- Afifah, Asna Yulia. 2023. *Pengaruh Brand Experience, Brand Trust Dan Customer Satisfaction Terhadap Brand Loyalty Pada Followers Akun Instagram Bank Mega Syariah Skripsi*. *Journal GEEJ*. Vol. 7. [https://repository.uinsaizu.ac.id/21436/1/Asna Yulia Afifah_PENGARUH BRAND EXPERIENCE%2C BRAND TRUST DAN CUSTOMER SATISFACTION TERHADAP BRAND LOYALTY PADA FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM BANK MEGA SYARIAH.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/21436/1/Asna%20Yulia%20Afifah_PENGARUH%20BRAND%20EXPERIENCE%20BRAND%20TRUST%20DAN%20CUSTOMER%20SATISFACTION%20TERHADAP%20BRAND%20LOYALTY%20PADA%20FOLLOWERS%20AKUN%20INSTAGRAM%20BANK%20MEGA%20SYARIAH.pdf).
- Astri, Yulita, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, and Tuti Anggraini. 2024. "Marketing Mix Strategy in Islamic Economic Perspective on BSI Gold Pawn Products (Case Study of Bank Syariah Indonesia KCP Kisaran)." *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 5 (1): 149–60. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i1.2447>.
- Baandaalr Lizein. 2020. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dan CIMB Islamic Bank Berhad."
- Budi Prianto, and Nursantri Yanti. 2024. "Strategi Pemasaran Produk IB Hijrah Haji Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Bank Muamalat Cabang Stabat." *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 2 (1): 222–33. <https://doi.org/10.59841/excellence.v2i1.1011>.
- Eniyatul Uyun, Siti. 2024. "Tinjauan Maqashid Syariah Pada Bank Digital (Studi Pada Bank Jago Syariah)." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 9 (2): 190–201. <https://doi.org/10.36420/ju.v9i2.7183>.
- Fadilah, A, M Rahman, and H Putri. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 12 (3). <https://doi.org/10.26740/jesi.v12n3.p215-230>.
- Gigih Hadi Nugroho Said, Hilalludin Hilalludin. 2025. "INTEGRASI NILAI-NILAI EKONOMI ISLAM DALAM KURIKULUM: PENDIDIKAN EKONOMI DI SEKOLAH" 1 (1): 45–54.
- Hilalludin;Hilalludin. 2025. "Anak Muda, Media Sosial, Dan Agama Yang Cair: Fenomenologi Hijrah Digital Di Indonesia" 5 (1): 1–23. <https://doi.org/10.20885/millah.vol22.iss1.art6.1>.
- Hilalludin, Hilalludin, Laily Alfi, and Zaitun Nisa. 2025. "PENERAPAN PRAKTIK ANTI RIBA DALAM KEUANGAN ISLAM: STUDI KASUS DI PT. KREDIT TANPA RIBA (KRTABA) LOMBOK TIMUR" 2 (1): 8–17.
- Irma Nursa'adah. 2022. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Menggunakan Metode RGEC, Skripsi (Banyuwangi: 2022)."
- Lalu Ali Hasan Hilalludin Hilalludin. 2025. "INTEGRASI NILAI SYARIAH DALAM EKONOMI DIGITAL DAN GAYA HIDUP MUSLIM KONTEMPORER" 1 (1): 55–66.
- Mira Abdimas. 2021. "Sosialisasi Akad Produk-Produk Pada Bank Syariah Bersama Masyarakat Di Desa Padang Cermin Kabupaten Langkat", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*."
- Mochlasin, Mochlasin, Nomajihah Nadia Hasbullah, Ahmad Mifdloil Muthohar, and Saiful Anwar. 2023. "Customer Switching Behavior among Indonesian Muslims: Evidence from the Merger of Indonesia's State-Owned Islamic Banks." *Cogent Business & Management* 10. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2287781>.
- Nugroho, Hadi, Said Hilalludin, Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, Madani Yogyakarta, and Universitas Alma. 2025. "Analisis Efektivitas Pembiayaan Murabahah Terhadap Pemberdayaan Umkm Di Indonesia Pendahuluan Sektor Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (UMKM) Memiliki Peranan" 1 (1): 31–41. <https://www.risetendikia.com/index.php/jurnal-al-hilali/article/download/8/11>.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3110>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Putri Indriani. 2021. "Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat," 167–86. <http://etd.uinsyahada.ac.id/11537/1/2040100100.pdf>.
- Sadhana, Kridawati. 2012. "Sosialisasi Dan Persepsi Bank Syariah (Kajian Kebijakan Enkulturasi Nilai-Nilai Bank Syariah Di Masyarakat)." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 16 (3). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v16i3.1103>.
- Safrudin, E. 2020. "Pemasaran Tabungan IB Hijrah Haji Untuk Menarik Minat Masyarakat Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu ZA Pagar Alam Bandar Lampung." [http://repository.metrouniv.ac.id/eprint/3420/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3420/1/SKRIPSI ERWIN SAFRUDIN 1602100117.pdf](http://repository.metrouniv.ac.id/eprint/3420/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3420/1/SKRIPSI%20ERWIN%20SAFRUDIN%201602100117.pdf).
- Sulasih, Sulasih, Rifqo Yatul Ulya, and Weni Novandari. 2022. "Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3 (2): 233–52. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.11907>.
- Wardani, S, and E Firmansyah. 2021. "Literasi Keuangan Syariah Dan Hambatan Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia* 11 (2). <https://doi.org/10.31219/osf.io/xyz123>.
- Zakhariah, Cedrich, and Hesniati. 2022. "Comparative Analysis of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units in Indonesia (2016-2020)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 8 (2): 1393–1403. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4847>.
- Zohri, Muhammad Hafiz Hilalludin Hilalludin. 2025. "EKONOMI ISLAM MASA KINI: ANTARA REGULASI , GAYA" 1 (1): 33–44. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.22.3>.